

- Haskett, M., E., & Willoughby, M. (2006). *Paths to child social adjustment: parenting quality and children's processing of social information*. Original Article, *Department of Psychology, North Carolina State University, Raleigh, and Frank Porter Graham Child Development Institute, Chapel Hill, NC, USA.
- Hurlock, E. B. (1978). *Child Development, Sixth Edition*. New York : Mc.Graw Hill, Inc.
- Hurlock, E. B. (1991). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih Bahasa Istiwidayanti. Jakarta; Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1993). Perkembangan Anak Jilid 2. Terjemahan oleh Thandrasa. Jakarta: PT. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1994). Psikologi perkembangan; Sepanjang rentang kehidupan (alih Bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo, edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1997). Perkembangan Anak Jilid 2 (Terjemahan oleh Meitasari Tjandra). Jakarta: Erlangga.
- Ildiyanita, R., Latipun., & Ni'matuzahroh. (2012). Penyesuaian sosial siswa di pondok pesantren dan sekolah umum. *Jurnal Online Psikologi*, Vol.1, No.1.
- Joysree., & Amit. (2013). *A Comparative Study on Social Adjustment among Tribal and Non Tribal Students*. Journal Of Humanities And Social Science, Volume 12, Issue 3 (May - Jun 2013), PP 29-32.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2007). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartono, K. (1989). Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual. Bandung: Bandar Maju.
- Kompas.com. (16/10/2013). Si Miskin Tidak Dilarang Sekolah. Diakses pada hari senin, 04 Mei 2015. <http://lipsus.kompas.com/kemdikbud/read/2013/10/16/1236445/Si.Miskin.Tidak.Dilarang.Sekolah>
- Kompasiana.com.(24/12/2013). Tingginya Angka Putus Sekolah di Indonesia. Diakses pada hari senin, 06 April 2015. <http://sosbud.kompasiana.com/2013/12/24/tingginya-angka-putus-sekolah-di-indonesia-622368.html>.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1981). *Effective Evaluation*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- Musfiqon. (2007). Menangani yang Putus Sekolah. UMSIDA.
- Moleong, L. J. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, F. J. dkk. (2006). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazili, S. A. (2011). Pendidikan dan masyarakat: Kajian peran pendidikan dalam bidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya. perkembangan pendidikan di negara maju, berkembang dan terbelakang. Yogyakarta: Sabda Media.
- Nurdin (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Disekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.IX No.1.

- Oka, A. A & Ketut. (2000). Kematangan Kerja dan Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Peserta Program D-2 Penyetaraan Tatap Muka di Bali. *Jurnal Kependidikan*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian UNY.
- Patton, M. Q. (1987). *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Poerwandari, E. K. (2005). Pendekatan Kualitatif untuk penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Poerwandari, E. K. (2007). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Rebecca, G., Jessica, V., Emily, W. E., & Nicole, B. E. 2013. *Examining social adjustment to college in the age of social media: Factors influencing successful transitions and persistence*. *Computer & Education*, Vol 67, 193-207.
- Republika Newsroom. (01/08/2009). LAZ Portal Infaq Anak Putus Sekolah. Diakses pada hari minggu 21 Juni 2015. http://www.republika.co.id/berita/9552LAZ_Infaq_Bantu_Anak_Putus_Sekolah.
- Sari, M. Y. (2005). Kecerdasan Emosional dan Kecenderungan Psikopat Pada Remaja Delikuen di Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Anima* Vol.20, No.2, Halaman 139-148.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development* (Perkembangan Masa Hidup). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence* : Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (1985). Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt Rinehart & Winston.
- Setianingsih, dkk. (2006) Hubungan Antara Penyesuaian Sosial dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Dengan Kecenderungan Perilaku Delikuen Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3 (1), 33.
- Shaw, M. E., & Costanzo, P. R. (1985). *Theories of social psychology. Second edition*. London: McGraww-Hill Book.
- Solikhatun, Y. U. (2013). Penyesuaian Sosial Pada Penyandang Tuna Rungu di SLB Negeri Semarang. *Educational Psychology Journal* 2 (1).
- Strommen, E. A., McKinney, J. P., & Fitzgerald, H. E. (1983). *Developmental Psychology, The school-aged Child*. Illionois: The Dorsey Press.
- Supratiknya, A. (2008). Psikoedukasi: Merancang Program dan Modul. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Undang-Undang Dasar 1945. (2002). Surabaya: Karya Utama.
- Wasito, D. R., Sarwindah, D. S., & Sulistiani, W. (2010). Penyesuaian Sosial Remaja Tuna Rungu yang Bersekolah di Sekolah Umum. *Jurnal Insan*. Vol. 12, No.03.
- Yudi, Setiawan. (13/06/2005). 19 Persen Anak Usia Sekolah Putus Sekolah. Diakses pada hari minggu, 21 Juni 2015. http://www.tempointeraktif.com/hg/nasional/2005/13/brk,2005061362414_id.html